

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sugiyono (2008:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2008:13). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran yang ditujukan untuk memperoleh data tertentu. Objek pada penelitian itu yaitu ekuitas merek Indosat pada kalangan siswa SMA Negeri Kota Cimahi.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat (Nawawi, 2003:64). Jalaludin Rakhmat mengatakan bahwa:

Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang melukiskan variabel demi variabel, mengumpulkan data secara univariat, yang ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi-kondisi atau praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari

pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 1998:25).

Penelitian deskriptif tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antarvariabel yang ada, tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel antededen yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1998:63). Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan (Travers, dalam Sevilla, dkk. 1993:71-73). Hasil penelitian hanyalah berupa deskripsi mengenai variabel-variabel tertentu, dengan menyajikan frekuensi, angka rata-rata, atau kualifikasi lainnya untuk tiap-tiap kategori di suatu variabel (Faisal, 2001:20-21). Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel saja yaitu ekuitas merek, dan penulis juga tidak menguji suatu teori mengenai ekuitas merek tetapi menguji konsep dari komunikasi pemasaran terintegrasi (IMC) yang meliputi kesadaran merek, citra merek, respon merek, dan hubungan merek.

3.2.2 Populasi dan Sampel

▪ Populasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:61). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Cimahi.

- Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011:62). Suatu penelitian, khususnya penelitian untuk menarik generalisasi (menarik kesimpulan umum yang berlaku bagi suatu populasi), sangat berkepentingan dengan pengambilan sampel dari suatu populasi (Faisal, 2001:57). Penulis melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan cara mengundi, maka terpilih lah SMA Negeri 6 Cimahi sebagai sumber data penelitian ini. Lalu, penulis menggunakan rumus Slovin untuk menetapkan jumlah sampel pada penelitian ini maka didapatkan sebanyak 91 responden.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008:199). Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban

yang berikan (Basuki, 2006:110). Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2006:93). Pertanyaan yang digunakan pada kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu sehingga responden tidak memiliki kebebasan memilih jawaban kecuali yang sudah diberikan. Pada pertanyaan tertutup yang jawabannya bergradasi, kode yang digunakan lebih banyak daripada pertanyaan tertutup yang jawabannya tidak bergradasi (Tukiran, Handayani, Hagul, dalam Singarimbun dan Effendi. 1989:20).

Pada penyebaran kuesioner, penulis menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2001). Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan dengan skala likert yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tidak Setuju	Netral	Setuju
1	2	3

Tabel 3.1 Skala Likert

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang

dipecahkan (Nazir, 1988:111). Selanjutnya menurut Nazir (1998 : 112) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data dari sumber sekunder dan semua bentuk karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh pihak lain atau pihak kedua, juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keilmuan dalam objek kajian penelitian ini yang berkaitan dengan “ekuitas merek”. Pada teknik ini penulis mengumpulkan, mempelajari, meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan yang terdapat di perpustakaan seperti buku, dokumentasi, kliping, buletin, brosur, serta bacaan lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Studi kepustakaan yang diperlukan yaitu mengenai komunikasi pemasaran terintegrasi (IMC), kesadaran akan merek (*brand awareness*), citra merek (*brand image*), respon merek (*brand respons*), dan hubungan merek (*brand relationship*).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan

hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, data akan dianalisis melalui beberapa tahap yaitu:

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Menurut Misran Safar, tahap editing adalah proses meneliti kembali catatan pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya (Misran, 2007:203).

b. Pengodean (*Coding*)

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban responden menurut macamnya, dengan menandai masing-masing jawaban itu dengan tanda kode tertentu lazimnya dalam bentuk angka (Misran 2007:203). Pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dimana pada tahap *coding* peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk mengklasifikasi jawaban.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tabulasi adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar masuk untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

3.2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mengukur sesuatu. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data valid dari instrument yang valid.

Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2012:121). Pada penelitian ini penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *rank spearman*. Menurut Jonathan Sarwono, korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal (Jonathan, 2006:43). Pada umumnya syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r \text{ tabel} = 0,3$. Jadi, apabila korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrumen riset untuk mengumpulkan data secara konsisten dari sekelompok individu. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi cenderung menghasilkan data yang sama tentang suatu variabel atau unsur-unsurnya, jika diulangi pada waktu yang berbeda pada sekelompok individu yang sama, sehingga instrumen tersebut dapat dinilai reliabel (Mas'ud, 2004:68). Reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) dimana hasil yang menunjukkan diatas 0,60 dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2009:46). Untuk mempercepat dan mempermudah uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini, penulis menggunakan *Software SPSS 20.0 For Windows*.